



LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS KEBUTUHAN
UPAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN
MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO
BERDASARKAN SISTEM JPKM**

Oleh:

Chriswardani Suryawati

Atik Mawarni

Anneke Suparwati

Laksmi Widajanti

Septo Pawelasarso

DIBIYAI DENGAN DANA DIK RUTIN UNIVERSITAS DIPONEGORO

NO : 3908/ PT.09.H2 / N / 1998 TANGGAL 25 AGUSTUS 1998

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS DIPONEGORO

PEBRUARI 1999

LEMBAR PENGESAHAN

- 1.a. Judul Penelitian : ANALISIS KEBUTUHAN UPAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO BERDASARKAN SISTEM JPKM.
- b. Bidang Ilmu : Kesehatan.
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama : Dra. Chriswardani Suryawati, MKes.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan.
- c. Pangkat/Gol/ NIP : IIC/ 131 832 258.
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Muda.
- e. Fakultas/ Jurusan : Kesehatan Masyarakat/ Administrasi & Kebijakan Kesehatan.
- f. Bidang ilmu yang diteliti: Kesehatan Masyarakat.
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 orang.
4. Lokasi Penelitian : Universitas Diponegoro, Kodya Semarang.
5. Jangka Waktu penelitian: 6 bulan.
6. Biaya yang diperlukan : Rp.3.000.000,- (Tiga juta rupiah).

Semarang, 25 Pebruari 1999

Ketua Peneliti



(Dra. Chriswardani Suryawati, MKes)
NIP. 131 832 258



(Dr. Istiana Harsoyo, MPH)
NIP. 130 345 798



(Prof. Dr. dr. Satoto)
NIP.130 368 071

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, penelitian yang berjudul “ Analisis Kebutuhan Upaya pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Berdasarkan Sistem JPKM” dapat terselesaikan.

Penelitian ini diilhami oleh adanya krisis moneter yang berkepanjangan yang mengakibatkan sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan yaitu menurunnya daya beli mereka atas barang dan jasa untuk konsumsi sehari-hari termasuk pelayanan kesehatan. Hal tersebut dapat berpengaruh pada kelancaran belajar mereka. Ilham yang lain adalah konsep Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) yang diluncurkan oleh Departemen Kesehatan yang masih tersendat-sendat sosialisasi dan pelaksanaannya di masyarakat, bahkan di Perguruan Tinggi sendiri yang mempunyai segmen sasaran yang potensial digarap yaitu mahasiswa.

Atas selesainya penelitian ini Tim Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini, terutama mahasiswa UNDIP yang telah menjadi responden penelitian dan mahasiswa FKM UNDIP yang bertugas mengumpulkan data di lapangan.

Penelitian ini hanya bersifat studi pendahuluan dan masih memerlukan penelaahan lebih lanjut bila upaya pemeliharaan kesehatan mahasiswa dengan sistem JPKM ini akan diluncurkan menjadi kebijakan Universitas Diponegoro. Untuk itu perlu dibentuk Tim Perumus tersendiri .

Semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak terkait.

Semarang, 25 Pebruari 1999

Tim Peneliti

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Kebutuhan Upaya Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Berdasarkan Sistem JPKM bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa akan upaya pemeliharaan kesehatannya.

Sebanyak 200 mahasiswa UNDIP program DIII dan S1 reguler (non Lintas jalur, Ekstensi dan LPPU) terpilih sebagai sampel yang diwawancarai dengan kuesioner terstruktur.

Dalam satu semester terakhir, angka kesakitan responden sebesar 57,5% (rata-rata 9,5% per bulan), dengan penyakit ringan seperti influenza yang paling banyak diderita sehingga sebagian besar cukup membeli obat ke toko (42,9%). Walaupun 21% lainnya berobat ke dokter, tetapi ada 13,5% yang tidak berobat. Rata-rata biaya berobat rawat jalan termahal yaitu dokter (Rp.40.590,91) dan termurah paramedis/ bidan (Rp.7.000,-). Rata-rata biaya berobat rawat inap di RS Rp.522.333,30. Kecelakaan lalu lintas dialami oleh 5% responden begitu juga kecelakaan di dalam kampus seperti di laboratorium pendidikan. Sebagian besar mahasiswa (55%) mengalami kesulitan keuangan berkenaan dengan krisis moneter yang berkepanjangan. Bila aturan Kebijakan Upaya Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa dengan membayar sejumlah premi/ iuran diberlakukan maka 61,5% responden menyetujuinya. Premi/ iuran tersebut dipungut sekali tiap semester (68,9%). Sarana pelayanan kesehatan yang tercakup mengacu pada aturan JPKM. Jumlah premi/iuran yang diusulkan terbanyak Rp.5.000,- dan Rp.10.000,-per semester. Poliklinik mahasiswa perlu segera dibangun dikampus UNDIP Tembalang (89%) dan pemakaian poliklinik ini tercakup dalam pembayaran premi (74,5%). Poliklinik terbuka untuk civitas academica UNDIP dan masyarakat sekitar (41,5%), buka selama 24 jam (69,5%) dari hari Senin sampai Minggu (62,5%). Keikutsertaan mahasiswa dalam kebijakan tersebut bersifat sukarela (62,5%) dan dikelola oleh Koperasi Mahasiswa (38,5), fungsi mahasiswa sebagai peserta aktif (73%) dan fungsi institusi UNDIP sebagai pengawas dan pembina (30,5%).

Disarankan agar Kebijakan Upaya Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa UNDIP dapat direalisasi. Untuk itu perlu dibentuk Tim Perumus tersendiri dengan melibatkan Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Kedokteran. Disarankan pula agar poliklinik Mahasiswa UNDIP yang berfungsi sebagai Pusat Kesehatan Mahasiswa di Kampus Tembalang segera dibangun dan dikelola dengan melibatkan dua fakultas tersebut dan Fakultas Teknik.

The research that has the title of “ Need Assessment of Health Maintenance Care Of Student of Diponegoro University” has the aim to identify the need of student health maintenance cares.

Two hundred student from Undergraduate Students (Diploma Program /DIII and S1) were selected to be the sample of the research. The questioner was developed to gathering the data.

From the last semester, percentage of students morbidity were 57.5% (average 9.5% per month), but most of them (42.9%) only buy the drugs in the shop because the disease was not dangerous. Eventhough 21% respondent went to the doctors, 13.5% the others did not go to the health services. The highest everage of ambulatory care cost was doctors (Rp, 40,590.91) and the lowest was paramedics (RP.7,000.). The average of In Patient Departement of Hospital was Rp.522,333.30. The trafic accident injured 5% respondent, so did the laboratorium accident. Because of monetary crisis, most of respondent (55%) had difficulties in buying goods/ services and health services. If the Health Maintenance Care of Student was applied in Diponegoro University and the students should pay the premium, 61.5% respondent agreed to the policy. The premium was colected once per semester (68.9%) and had the comprehensive care like in the program of JPKM. The modes of the premium were Rp.5,000 and Rp.10,000 per semester. Most of respondent agreed if the Student Heatlh Centre was build in Kampus Tembalang (89%) and the use of this Health Centre was coveraged in the premium (74.5%). The Health Centre was opened for sudent, lecturer, administrative staff and the community surrounding the campus (41.5%) from Monday until Sunday (62.5%) 24 hours (69.5%). The sudent had the voluntary member (62.5%) and the fund was managed by Board of Student Cooperation (38.5%). The student had the function as a active membership (73%) but the University had the function as a supervisor and builder (30.5%).

If the policy of Health Maintenance Care Of Student of Diponegoro University was declared, it was necessary to have a Team that has special duty to formulate the concept. This team should involve Public Health Faulty and Medical Faculty. The Student Heath Centre should be built in Tembalang Campus. To realize this activity, the University should involve those two faculty and Engineering Faculty.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Pendahuluan/ latar belakang	1
Perumusan masalah.	2
Tujuan penelitian	3
Tinjauan Pustaka	3
Metode Penelitian	18
1. Kerangka Konsep penelitian	18
2. Jenis penelitian	18
3. Populasi dan sampel penelitian	18
4. Teknik pengumpulan data	19
5. Pengolahan data	20
Hasil penelitian	20
1. Karakteristik responden	20
2. Kebiasaan responden yang berkaitan dengan kesehatan	22
3. Data kesehatan dan kesakitan responden	25
4. Data Kebutuhan Upaya pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa berdasarkan sistem JPKM	32
Kesimpulan dan saran	43
1. Kesimpulan	43
2. Saran	46
Daftar Pustaka	47
Lampiran	

DAFTAR TABEL

<i>NO. TABEL</i>	<i>JUDUL TABEL</i>	<i>HALAMAN</i>
Tabel 1	Asal Fakultas Responden	20
Tabel 2	Jenis Kelamin Responden	21
Tabel 3	Tempat Tinggal Responden	21
Tabel 4	Pendidikan Orang Tua Responden	21
Tabel 5	Jenis Pekerjaan Orang Tua Responden	22
Tabel 6	Kebiasaan Olah Raga Responden	22
Tabel 7	Alasan Responden Tidak Berolah Raga	23
Tabel 8	Jenis Olah Raga Yang Dilakukan Responden	23
Tabel 9	Kebiasaan Merokok Responden	24
Tabel 10	Jumlah Rokok Yang Biasa Dihisap Responden	24
Tabel 11	Kebiasaan Minum Minuman Berakohol	24
Tabel 12	Kesakitan Responden Dalam 1 Semester Terakhir	25
Tabel 13	Penyakit Yang Diderita Responden Dlm 1 Semester Akhir	25
Tabel 14	Upaya Pengobatan Yang Telah Dilakukan Responden	26
Tabel 15	Alasan Pemilihan Upaya Pelayanan Kesehatan Responden	26
Tabel 16	Kepuasan Responden Atas Pelayanan Kesehatan	27
Tabel 17	Data Biaya Pengobatan Responden	28
Tabel 18	Sumber Biaya Pengobatan Responden	29
Tabel 19	Sikap Responden Atas Pembayaran Biaya Pengobatan	29
Tabel 20	Pendapat Responden Ttg. Gangguan Belajar Karena Sakit	29
Tabel 21	Kecelakaan Lalu Lintas Yg. Dialami Responden	30
Tabel 22	Jenis Kecelakaan lalu Lintas Yg. Dialami Responden	30
Tabel 23	Luka Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Yg. Dialami Responden	30
Tabel 24	Pendapat Responden TTg. Gangguan Belajar Karena Kecelakaan lalu Lintas	31
Tabel 25	Upaya Pengobatan Responden Krn. Kecelakaan Lalu Lintas	31
Tabel 26	Kecelakaan Di Laboratorium/ Sekitar Kampus	32
Tabel 27	Jenis Kecelakaan di Lab/ Sekitar Kampus	32
Tabel 28	Tingkat Kesulitan Keuangan Utk. Konsumsi Sehari-hari.	33
Tabel 29	Kesulitan Keuangan Responden Utk. Berobat Ke Yankes	33
Tabel 30	Sikap Responden Apabila Diberlakukan Aturan Membayar Premi/ Iuran Utk. Pemeliharaan Kesehatan	34
Tabel 31	Alasan Responden Tidak Setuju Thd. Premi/ Iuran Pemeliharaan Kesehatan	34
Tabel 32	Alasan Responden Ragu-Ragu Thd. Premi/ Iuran Pemeliharaan Kesehatan	35
Tabel 33	Alasan Responden Setuju Thd. Premi/ Iuran Pemeliharaan Kesehatan	35
Tabel 34	Pendapat Responden Ttg. Waktu Pembayaran Premi/Iuran	35
Tabel 35	Pendapat Responden Ttg. Sarana Yankes Yg. Dapat Dimanfaatkan Dg. Premi/Iuran Pemeliharaan Kesehatan	36

Tabel 36	Pendapat Responden Ttg. Sarana Penunjang Medis Yg. Tercakup Dlm Premi/Iuran Pemeliharaan Kesehatan	37
Tabel 37	Pendapat Responden Ttg. Besar Premi/Iuran Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa	37
Tabel 38	Pendapat Responden Ttg. Perlu Dibangunnya Poliklinik Mahasiswa di Kampus Tembalang	38
Tabel 39	Pendapat Responden Tentang Perlunya Poliklinik Mahasiswa Tercakup Dalam Premi/Iuran	38
Tabel 40	Fasilitas di Poliklinik Mahasiswa Yang perlu Tersedia	39
Tabel 41	Pendapat Responden ttg. Siapa Yang Berhak Memanfaatkan Poliklinik Mahasiswa	39
Tabel 42	Pendapat Responden Ttg. Jam Pelayanan Poliklinik Mhsw.	40
Tabel 43	Pendapat responden Ttg. Hari Pelayanan Poliklinik Mhsw.	40
Tabel 44	Pendapat Responden Ttg. Batasan Pemanfaatan Premi/Iuran	40
Tabel 45	Pendapat Responen Ttg. Sifat Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa	41
Tabel 46	Pendapat Responden Ttg. Pengelola Upaya Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa	41
Tabel 47	Pendapat Responden Ttg. Kedudukan Mahasiswa Dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa	42
Tabel 48	Pendapat Responden Ttg. Kedudukan Universitas Dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa	42
Tabel 49	Hak dan Kepentingan yang Didapat Peserta Upaya Pemeliharaan Kesehatan Mahasiswa	43

A. JUDUL : ANALISIS KEBUTUHAN UPAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO BERDASARKAN SISTEM JPKM.

B. BIDANG : KESEHATAN.

C. LATAR BELAKANG:

Peran serta masyarakat adalah syarat mutlak bagi keberhasilan , kelangsungan dan kemandirian pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan. Peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan diwujudkan antara lain dengan menjalankan cara – cara “ hidup sehat “, penyelenggaraan pelbagai upaya / pelayanan kesehatan dan dalam membiayai pemeliharaan kesehatan.

Peranserta masyarakat (termasuk swasta) dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan terlaksana antara lain dalam bentuk : pengeluaran biaya langsung (out of pocket) untuk pelayanan kesehatan, Dana Sehat, asuransi sosial semacam PT.Askes Indonesia dan JPK.Jamsostek dan PT.Jasa Raharja serta pelbagai bentuk pembiayaan kesehatan pra upaya swasta dan masyarakat yang saat ini sedang berkembang di Indonesia. Semua bentuk peran serta masyarakat tersebut diarahkan dalam suatu kerangka sistem Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM).

Dalam UU nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan pasal 1 nomor 15 disebutkan bahwa “ Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat adalah suatu cara pemeliharaan kesehatan yang paripurna berdasarkan azas usaha bersama dan kekeluargaan yang berkesinambungan dan dengan mutu yang terjamin serta pembiayaan yang dilaksanakan secara pra - upaya “.

Di Indonesia terdapat ratusan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dengan jumlah mahasiswa mencapai ratusan ribu orang. Mahasiswa ini merupakan kelompok masyarakat yang perlu diperhatikan pemeliharaan kesehatannya untuk menunjang kelancaran proses belajar mahasiswa.

Sebagai kelompok masyarakat muda yang sebagian besar belum bekerja atau mempunyai nafkah sendiri tetapi diperkirakan mempunyai potensi sumber dana yang berasal dari orang tua/ wali mereka, sementara di sisi lain mereka harus menjalani proses belajar mengajar yang seringkali tidak bisa lepas dari resiko untuk sakit, ternyata kelompok masyarakat ini masih belum mendapat perhatian dalam hal pemeliharaan kesehatannya.

Selama ini pengeluaran biaya kesehatan mahasiswa bila mereka sakit, mengalami kecelakaan atau ingin mendapatkan upaya pemeliharaan kesehatan lainnya sebagian besar bersifat "out of pocket". Hal ini tentu saja cukup memberatkan mahasiswa apalagi sebagian besar dari mereka masih mengandalkan biaya pendidikan dari orang tua sedangkan saat ini biaya kesehatan semakin meningkat ditengah-tengah krisis moneter yang baru melanda Indoensia.

Dalam Lokakarya Nasional Pemasaran Sosial JPKM di Surabaya tahun 1996 disimpulkan bahwa salah satu segmen masyarakat yang menjadi sasaran pemasaran JPKM oleh Departemen Kesehatan yaitu kelompok mahasiswa dari ratusan perguruan tinggi di Indonesia.

Dewasa ini diperkirakan belum ada satupun Perguruan Tinggi di Indonesia yang sudah mengembangkan sistem JPKM bagi mahasiswanya walaupun bentuk pemeliharaan kesehatan secara pra upaya dengan cara membayar sejumlah iuran kesejahteraan mahasiswa termasuk pemanfaatan poliklinik perguruan tinggi di awal semester/bulan sudah banyak dilakukan oleh berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Untuk mendapatkan gambaran dasar sistem JPKM yang diperkirakan dapat diterapkan di Perguruan Tinggi maka perlu dilakukan suatu analisa kebutuhan (need assessment) pemeliharaan kesehatan mahasiswa dengan sistem JPKM. Dengan mengambil lokasi penelitian di Universitas Diponegoro Semarang maka diajukan usulan penelitian ini.

D. PERUMUSAN MASALAH:

Dari latar belakang permasalahan yang ada dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: bagaimanakah gambaran kebutuhan mahasiswa akan upaya pemeliharaan kesehatan mahasiswa Universitas Diponegoro berdasarkan sistem JPKM.